

## Lampiran

Untuk mengetahui faktor-faktor ruang kreatif media sosial maka diperlukan wawancara terhadap 7 penghuni generasi Z di Cordova Edupartment dan 1 narasumber yang berprofesi sebagai youtuber.

Pertanyaan yang diajukan yaitu :

- Aktivitas atau kebiasaan apa saja yang biasa anda lakukan saat di apartemen?
- Aktivitas apa yang paling sering anda lakukan / mendominasi?
- Apabila aktivitas yang paling sering dilakukan yaitu menggunakan media sosial, maka berapa lama dan saat kapan?
- Dimana anda melakukan aktivitas media sosial tersebut?
- Media sosial apa saja yang sering digunakan?
- Apa saja aktivitas anda di youtube, instagram, tiktok, dan snapchat?
- Karya atau kreativitas apa saja yang anda hasilkan di media sosial?
- Ruang seperti apa yang kalian butuhkan untuk bermain media sosial (kreativitas misal membuat konten atau aktivitas bermedia sosial biasanya)?
- Apakah ada kendala di apartemen saat menggunakan media sosial?
- Bagaimana persepsi anda terhadap ruang media sosial?
- Apa pendapat dan harapan anda terhadap adanya desain ruang kreatif media sosial ?

### Hasil Wawancara Penghuni Generasi Z Cordova Edupartment

Narasumber 1 : Ari (20 tahun)

C : Aktivitas kamu kalau di apartemen ngapain aja?

N : Pagi bangun cek hp, lihat media sosial, terus mandi, makan, siang kuliah, pulang, istirahat, liat hp, main media sosial lagi sampai malam. Yang paling sering cek hp, main media sosial.

C : Oke, jadi aktivitas yang paling mendominasi itu media sosial ya?

N : Iya, paling mendominasi media sosial, karena apa-apa lihat media sosial, semua tersedia apa aja, informasi-informasi up to date juga ada di media sosial.

C : Berapa lama kira-kira kamu main media sosial?

N : Kalau di total seharian bisa 5 jam lebih, dari pagi sampai malam sebelum tidur.

C : Kamu biasanya main media sosial dimana?

N : Di kamar apartemen.

C : Tipe apa unit yang kamu tempati sekarang?

N : Studio.

C : Media sosial yang sering kamu pakai apa?

N : Youtube, instagram, tiktok, snapchat kadang-kadang.

C : Kalau di instagram ngapain aja?

N : Foto-foto tapi lebih ke foto produk, nonton reels, story bikin lama, kalau udah scroll-scroll ke bawah tiba-tiba udah sejam.

C : Kalau youtube, tiktok, snapchat?

N : Nonton konten kalau di youtube, kalau di tiktok buat konten tips photography untuk foto produk, buat konten bisnis kaya pengalaman bisnisku gitu, terus nonton video foto produk, kalau snapchat selfie kadang

C : Kamu buka media sosial itu untuk apa?

N : Hiburan pertama, mencari inspirasi foto produk, buat tau apa yang lagi trend atau up to date, informasi. Terus untuk kerja, promosi jualan di instagram.

C : Oke, ruangan seperti apa sih yang kamu butuhkan? Untuk youtube dulu nih pertama, dari konsep ruang dulu deh

N : Karena hobi nonton, jadi butuh ruangan yang warm, cozy, nuansa putih, warna soft. Misal habis nonton lama, terus kita lihat kamar tuh jadi lebih adem gitu. Jadi ya warna soft, putih, natural, coklat kayu yang medium.

C : Kalau dari lighting? Mungkin warnanya gitu?

N : Lightingnya yang warm white, tapi bisa disesuaikan dengan mood kita, mungkin bisa agak redup terus bisa diatur agak terang lagi, tergantung mood.

C : Kalau dari segi furniture? Atau biasa kamu lakuin aktivitas media sosial dimana gitu?

N : Biasanya lakuin media sosial di kasur kebanyakan, terus di kursi juga, tapi aku maunya kursi yang mendukung, ada back supportnya yang empuk, ketinggian levelling nya pas kursinya biar ga capek atau bungkuk, lebih ke sofa mungkin, kalau misal kaya bean bag itu levellingnya kurang.

C : Oke, kalau untuk ruangan instagram, tiktok gitu bagaimana?

N : Lighting sama ya warm white, ada spot untuk promosi jualan misal mini studio untuk foto produk, ga perlu besar-besar, kecil aja, kaya 1 box kecil gitu karena khusus barang, terus box nya ditaruh di meja gitu

C : Oke berarti butuh lighting khusus ga untuk mini studio yang foto produk tadi?

N : Butuh, lampu yang ngedukung, misal RGB khusus foto gitu.

C : Ada lagi ga yang dibutuhkan? Suka foto-foto sendiri?

N : Foto sendiri jarang, paling butuh spot foto yang lebih ke produk.

C : O iya, kapan kamu melakukan aktivitas foto produk itu?

N : Malamnya habis pulang kuliah

C : Terus kamu lakuin foto produk gitu dimana tempatnya?

N : Dimeja belajar atau kasur biasanya, dimanapun yang bisa buat letakin mini studionya, terus nanti fotonya di edit dulu di meja belajar yang dekat jendela itu

C : Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding gitu kamu lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?

N : Bentuk persegi aja deh lebih fleksibel, terus sama lingkaran juga

C : Oke, Apakah ada kendala di apartemen ini saat kamu melakukan aktivitas bermedia sosial ini? Misal ada suara orang dari unit sebelah gitu masuk, suara kamu menggema dll

N : Paling lebih ke tempat ya, karena di studio kan kecil ya, ya kalau bisa ruangnya dibuat kelihatan luas gitu, biar padangnya jauh kalau habis lihat hp. Terus kurang storage buat simpan produk-produk yang aku jual. Kalau suara orang masuk, ga pernah kedengaran ya dari unit aku, terus suara menggema juga ngga. Setauku pas aku mau sewa unit disini itu mbanya bilang kamarnya kedap suara.

C : Oke-oke, apa pendapat kamu tentang adanya ruang kreatif media sosial ini?

N : Karena sekarang media sosial berperan penting banget, udah beda jamannya, jadi semua saling berkaitan dengan media sosial maka diperlukan ruangan khusus untuk memfasilitasi terutama bagi para content creator dan bagi kita yang ingin berkreasi

C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?

N : Ruang untuk kreatif dan untuk buka pandangan biar lebih luas.

C : Harapan atau ekspektasi kamu kalau sudah ada desain ruang kreatif media sosial apa?

N : Lebih mempermudah kegiatan bermedia sosial, misal untuk aku jualan di instagram, lebih nyaman.

Narasumber 2 : Feli (23 tahun)

C : Aktivitas apa aja nih yang kamu lakukan di apartemen?

N : Biasanya foto-foto, di kaca, jendela, ambil foto yang bagus di depan jendela, buat konten dance sama melukis di instagram, di tiktok juga, main hp, scroll-scroll media sosial, cari informasi terbaru, terus karena wfh juga jadi kerjanya ya dikamar.

C : Jadi aktivitas yang paling banyak kamu lakukan apa? Yang paling mendominasi

N : Scroll media sosial lebih banyak, sisanya beres-beres kamar, terus kerja.

C : Kenapa kamu pakai media sosial?

N : Karena untuk mencari inspirasi, mencari informasi terbaru, tau apa yang sedang trend, karena aku suka dance dan melukis jadi aku mau tunjukkan di media sosial

C : Kamu paling sering pakai media sosial apa nih?

N : Sudah pasti instagram, youtube, tiktok

C : Bisa dijelaskan aktivitas nya?

N : di youtube itu aku nonton video dance, melukis, video terbaru, kalau di instagram aku kadang buat konten dance sama melukis, terus foto-foto, scroll post teman, konten dance sama melukis, paling sering itu. Kalau di tiktok aku juga buat konten yang sama kaya tadi tapi ga sesering di instagram sama lihat video dance sama melukis, yang aku suka aja si yang paling sering muncul.

C : Snapchat pakai juga ga?

N : Pakai dong, tapi lebih ke cari filter buat foto-foto, biasa aku kalau foto pakai filter snapchat. Kadang upload foto-foto juga di snapchat, tapi ga sebanyak dan sesering instagram.

C : Berapa lama kira-kira kamu main media sosial?

N : 5 jam lebih. Kalau misal libur di apartemen aja itu bisa lebih banyak, 7 jam lebih, hampir seharian main media sosial.

C : Bisa dijelaskan saat kapan kamu main media sosial ?

N : Pas pagi bangun tidur pasti buka hp liat instagram, makan pun juga liat instagram, waktu kerja dengerin youtube, buka instagram, liat video-video tiktok, foto-foto di snapchat, selfie gitu, mainan filternya, lihat-lihat inspirasi di media sosial. Setelah selesai kerja paling banyak fokus media sosial, buat konten dance sama melukis, kadang sambil foto juga, mandi juga bawa hp dengerin youtube, terus selesai mandi, makan lagi sambil bawa hp scroll-scroll, pas mau tidur lihat

instagram, youtube, tiktok, setelah itu baru bisa tidur. Jadi tiap saat hampir full mesti ada buka media sosial, disela-sela waktu pas pekerjaan tidak banyak, jadi pengguna aktif media sosial.

C : Oke, sangat aktif sekali ya kamu di media sosial seharian gitu, jadi kamu melakukan itu semua dimana?

N : Iya aktif banget, paling sering dikamar, kalau pas lagi keluar apart, hangout sama teman itu jarang buka media sosial.

C : Oke, unit tipe apa nih yang kamu tempati sekarang?

N : Tipe studio.

C : Oke, karena kamu pengguna aktif media sosial ya, kira-kira ruangan seperti apa nih yang kamu butuhkan saat bermain media sosial? Boleh di jelaskan dulu dari youtube, dari pencahayaannya bagaimana

N : Aku mau kaca yang agak gelap tapi cerah, jadi cahaya yang masuk lewat jendela itu ga terlalu banyak, jadi pas nonton youtube ga bersatutan sama cahaya diluar, silau gitu. Kalau untuk lampunya mau yang warna warm white, jangan yang silau.

C : Oke, kalau dari warna ruangnya? Konsepnya gitu misal

N : Mau warna kayu coklat muda, warm, warna dindingnya putih terus dikasi lampu warm white tadi, ada dekorasinya. Nuansa natural, lantai kayu, tanaman minimalis, ya ruangnya minimalis putih gitu, ada kacanya untuk foto ootd, selfie buat update media sosial.

C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?

N : Persegi, lingkaran, dinamis di mix aja biar ga bosan gitu

C : Oke, kalau furniturnya? Kamu ada butuh apa gitu atau biasanya kamu main media sosial dimana? Di kursi kah, lantai kah dll gitu?

N : Biasanya di kasur main media sosial, tapi aku pengen kursi yang bisa buat rebahan terus ada meja kecil untuk taruh hp, apa yang lebih bersofa mungkin, terus di taruh di dekat jendela, ada kacanya, nanti bisa buat aku foto dan dapat cahaya estetik dari sinar matahari.

C : Sorry rebahannya kaya gimana biasanya? Telungkup atau terlentang ?

N : Telungkup sambil memegang hp, terus rebahan terlentang pakai bantal tinggi, terus bersandar juga sambil duduk main media sosial.

C : Oke, berarti tadi furninya yang penting bisa buat foto ya misal kaya dikasur, dikursi di tiap sisi ruang mungkin ya?

N : Iya, terus dekat jendela pokonya

C : Oke-oke, furninya lebih buat untuk menunjang kamu foto-foto ya, Kalau untuk kamu membuat konten melukis sama dance itu dimana biasanya?

N : Melukis biasa di meja yang dekat jendela itu, kadang duduk di lantai dekat pintu balkon atau jendela biar dapat sinar matahari, kalau dance di dekat pintu balkon seringnya, tapi dekat pintu balkonnnya tuh yang agak maju dekat kursi meja belajar ini, biar agak bisa gerak, kadang di dekat lemari juga tapi sama agak maju posisinya.

C : Oke, kalau kamu edit-edit konten atau cari ide biasanya dimana nih?

N : Di meja belajar seringnya

C : Kalau kendala di apartemen ini ada ga? Saat kamu main media sosial

N : Ruangnya kecil kali ya jadi ga leluasa saat aku buat berkreasi, karena aku banyak barang kaya alat lukis, alat konten jadi butuh tempat buat simpan alat-alat itu

C : Oke, lebih ke penataan storage ya, kalau kendala suara gitu ada ga? Ada suara yang masuk dari antar unit atau menggema

N : Ga ada ya, sepi-sepi aja, suara aman.

C : Oke, karena kamu hobi foto jadi kamu butuh apa lagi nih?

N : Spot foto donk, jadi kamarnya dihias, misal ada foto-foto kecil gitu yang estetik.  
 C : Estetik yang kamu mau itu seperti apa? Spot foto yang estetik itu mungkin bisa dijelaskan  
 N : Jadi aku mau ada spot foto diatas kasur, ada lukisan-lukisan cat air, tapi bukan yang abstrak, ada tumbuhannya tapi jangan banyak-banyak, ada spot foto di dekat jendela, jadi disana ada curtain tipis, biar bisa foto-foto disitu, jadi cahata mataharinya masuk terus jadi foto warm gitu hasilnya. Terus gambar dekorasi yang tertata.  
 C : Oke, kalau ruangan instagram, tiktok, snapchat gitu apakah sama dengan yang di ruangan youtube?  
 N : Sama, jadi satu aja.  
 C : Apa pendapat kamu mengenai desain ruang kreatif media sosial?  
 N : Untuk orang-orang yang punya keinginan berkonten atau membuat sesuatu yang kreatif maka mereka membutuhkan space yang mendukung mereka untuk bekreasi dan bereksplorasi  
 C : Oke, apa harapan kamu kalau sudah ada ruang kreatif media sosial?  
 N : Iya harapannya aku lebih leluasa dan nyaman saat aku berkreasi, membuat konten dance bisa lebih leluasa geraknya, banyak storage untuk menyimpan alat-alat lukis ku, alat-alat konten ku, memadai  
 C : Oke, terus terakhir nih, bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?  
 N : Ruang untuk konten dan berkreasi.



Narasumber 3 : Kristina (23 tahun)

C : Aktivitas apa aja nih yang kamu lakukan di apartemen?  
 N : Pagi sampai sore kan kerja sekitar jam 3 an, habis pulang kerja main hp jam 4 an buka media sosial sampai malam, terus kalau pagi sebelum kerja juga buka instagram. Kalau pas kerja kan aku ada istirahat tuh jam 12-1 siang, aku sambil makan sama buka media sosial, liat youtube gitu lebih lama. Kalau pas makan di apartemen juga bawa hp main media sosial 10 menit.  
 C : Oh gitu, berarti menurut kamu, pemakaian media sosial ini apakah mendominasi keseharian kamu atau tidak?  
 N : Mendominasi, apalagi disela-sela waktu dikit aja sudah buka media sosial lagi.

C : Kamu pakai media sosial untuk apa?  
 N : Lebih ke belajar kaya ngembangin teknik fotografi, aku suka ngefoto makanan gitu sih jadi lebih ke food photography, untuk mencari informasi up to date juga  
 C : Kira-kira berapa jam sih kamu buka media sosial gitu? Dalam sehari  
 N : 4 jam main media sosial kalau ada kerjaan, kalau ga ada kerjaan ya 6 jam lebih.  
 C : Oke, kamu main media sosial ini biasanya dimana sih kalau di apartemen ini?  
 N : Dikamar dong.  
 C : Oke, unit tipe apa nih yang kamu tempati sekarang?  
 N : Studio.  
 C : Kamu sering pakai aplikasi media sosial apa aja nih?  
 N : Instagram, youtube sama snapchat aja kalau aku.  
 C : Oke , kalau di instagram, youtube, sama snapchat ngapain aja kamu?  
 N : Foto-foto, scroll reels, lihat story, lihat postingan teman-teman, terus fotonya pakai filter instagram, kan bagus-bagus, belajar dari liat hasil fotografi, tekniknya, upload foto makanan yang sudah aku foto di instagram. Kalau di youtube nonton yang lagi trend, lihat-lihat video apa yang baru. Snapchat itu biasanya foto-foto pakai filternya.  
 C : Aku mau tau ruangan seperti apa nih yang kamu butuhkan buat main instagram, youtube, snapchat ?  
 N : Buat instagram itu lighting, yang warnanya warm white biar estetik, menghangatkan. Youtube juga sama lightingnya kaya gitu.  
 C : Kalau konsep ruangnya mau yang kaya apa nih?  
 N : Minimalis sih, pakai warna putih buat warna dinding, kalau untuk lantai maunya pakai lantai kayu biar lebih hangat.  
 C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?  
 N : Kalau bentuk lebih ke persegi sih biar lebih rapi, terus bisa disesuaikan sama luas ruang, lingkaran sama dinamis juga biar ga monoton.  
 C : Oke, Kalau dari furniture kamu butuh yang kaya apa nih?  
 N : Karena biasanya aku main media sosial di meja belajar, ada kursinya, terus di kasur juga, itukan aku nonton juga di youtube sampai berjam-jam, masa megang hp terus kan capek. Paling aku butuh kaya ada pegangan atau holder hp di tiap furniture gitu, atau dinding, di meja misal, dinding dekat kasur atau gimana gitu.  
 C : Oke, kalau di kasur gitu berarti berbaring ya main media sosialnya?  
 N : Iya, sambil pakai bantal buat bersandar  
 C : Sorry bisa dijelaskan posisi berbaring nya seperti apa? Misal terlentang atau telungkup, kakinya gimana gitu  
 N : Biasanya aku terlentang terus kaki ku kadang nekuk gitu buat nopang hpnya, terus telungkup sering sambil pake bantal, terus duduk-duduk santai juga kakinya lurus terus bersandar kadang pakai selimut juga gitu.  
 C : Oke, kamu suka foto-foto ya tadi, kira-kira ada butuh apa lagi gitu ga?  
 N : Spot foto sih, yang estetik misal ada lampu tumblr gitu yang warm atau ada pajangan apa gitu dinding.  
 C : Ada kendala ga di apartemen ini saat kamu main media sosial? Misal kendala suara masuk atau menggema, ga kedap suara atau luas ruangnya  
 N : Luas ruangan kecil gapapa yang penting bisa buat foto, nyaman, kalau kendala suara sejauh ini masih belum ada ya, aman-aman saja. Kurang spot foto aja  
 C : Oke, bagaimana pendapat mu mengenai adanya desain ruang kreatif media sosial?

N : Sangat membantu bagi kita yang ingin mengekspresikan diri kita di media sosial, karena memiliki fasilitas khusus yang dibuat untuk pengguna media sosial sehingga hasilnya dapat lebih maksimal, misal ada fasilitas spot foto, maka kita lebih bisa berekspreasi dan berkreasi dengan konsep foto kita

C : Harapannya kalau nanti sudah ada ruang kreatif media sosial apa?

N : Segalanya jadi lebih mudah, bisa jadi sumber inspirasi dan sarana hiburan.

C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?

N : Tempat untuk belajar dan merelaksasi diri biar tidak stres.

Narasumber 4 : Yoshua (21 tahun)

C : Aktivitas apa aja nih yang kamu lakukan di apartemen?

N : Main game, sore sampai malam buka hp lihat-lihat media sosial, foto hasil gambar, sketsa, maket, buat tutorial render, buka online shop, ngerjain tugas, bersih-bersih koleksi figure, tidur.

C : Aktivitas yang paling banyak kamu lakukan apa nih dari semua aktivitas itu?

N : Main game sama main hp buka media sosial.

C : Oke, kira-kira kamu main media sosialnya berapa jam nih?

N : 3-5 jam lebih ada ya, apalagi kalau buka youtube buat liat-liat diy diorama, review koleksi figure gitu dll. Paling banyak malam sih buka media sosial.

C : Kenapa kamu pakai media sosial?

N : Untuk aku berkarya, berinteraksi, untuk portofolio interior, digital art, gambar, terus kita bisa tau lebih banyak informasi tentang hal yang kita suka

C : Aplikasi media sosial apa nih yang sering kamu buka?

N : Youtube, instagram, sama tiktok paling.

C : Aktivitas kamu di youtube, instagram, tiktok ngapain aja?

N : Lihat-lihat gambar digital art, render di instagram, cari lelangan mainan juga disana, kalau di youtube lihat review koleksi action figure, diy diorama, render dan sejenisnya. Kalau tiktok melihat video terbaru ada apa aja.

C : Oke, karya-karya yang tadi kamu hasilkan seperti gambar, skesa, maket dll itu kamu upload di media sosial kah?

N : Iya aku upload, kalau yang foto hasil sketsa, maket, renderan interior, terus foto action figure aku upload di instagram. Aku juga buat tutorial render digital art sama interior, itu biasanya aku upload di tiktok, ya video-video singkat aja sih.

C : Biasanya kamu main media sosial ini dimana nih kalau di apartemen?

N : Di kamar terus.

C : Tipe unit apa yang kamu sekarang tempati?

N : Tipe studio.

C : Ruangannya seperti apa yang kamu butuhkan untuk melakukan aktivitas media sosial ini? Seperti youtube, instagram, tiktok bisa dijelaskan dari konsep ruangannya, lighting, furniturnya

N : Ruangannya yang rapi, simple, ada komputer, karena buka youtube dan instagram di komputer, ada area untuk simpan action figure atau storage, terus kalau lightingnya kalau bisa yang bisa diatur sendiri pencahayaannya, misal lampu bard. Jadi konsep keseluruhan minimalis, ada warna putih, lantai kayu, ada sedikit warna oranye juga karena fungsi ruangannya ini kan untuk berkarya, berkreaitivitas ya?

C : Iya untuk berkreaitivitas di media sosial, jadi perlu ada warna oranye sebagai aksent gitu ya?

N : Iya karena oranye itu kan berhubungan sama kreativitas ya, bisa memicu semangat juga.

C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?

N : Persegi aja sih, lebih rapi, simple

C : Apakah ada kendala di apartemen ini? Misal kendala suara atau luas ruangannya gitu.

N : Tidak ada kendala, ruangan juga sudah kedap suara kalau di apartemen ini.

C : Apakah butuh lighting khusus atau spot untuk memfoto action figure?

N : Lighting pakai yang tadi aja lampu utama RGB itu, spot foto untuk figure kalau ada oke, tapi ga harus juga selama bisa dipajang bareng dioramanya.

C : O iya, kamu buat konten render, digital art, review figure, maket biasa dimana? Di meja kah atau mana?

N : Render, digital art gitu-gitu biasanya di meja belajar yang disediakan itu, kalau maket di lantai dekat kasur, tergantung mana yang cukup dan kalau di dekat area kasur biasanya lightingnya cukup

C : Apa pendapat kamu tentang adanya desain ruang kreatif media sosial?

N : Pendapatku dengan adanya ruangan yang sudah mencakup semua kebutuhan pengguna media sosial dan cukup memadai untuk keadaan emosional penggunanya sendiri, maka itu sangat dibutuhkan.

C : Apa harapan kamu mengenai adanya ruang media sosial?

N : Dapat mendukung seluruh aktivitas yang berhubungan dengan media sosial

C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?

N : Ruang untuk berkarya



Narasumber 5 : Lia (20 tahun)

C : Aktivitas apa aja nih yang kamu lakukan di apartemen?

N : Kalau weekday pagi atau siangnya kuliah, disela waktu kuliah main hp, ngerjain tugas, terus main hp lagi buka-buka instagram, pergi sama teman, malemnya buat konten make up, weekendnya olahraga ngegym sama renang, terus pergi sama teman lagi, sampai apartemen liat instagram, buat konten make up sama fashion gitu.

C : Aktivitas yang paling banyak kamu lakukan apa nih dari semua aktivitas itu?

N : Kebanyakan main hp buka media sosial, buka instagram ya paling sering karena untuk konten make up sama fashion.

C : Berati lebih ke media sosial ya, berapa jam sih kamu buka media sosial gitu? Dalam sehari, dan kapan kamu lakuin itu?

N : 4 jam lebih ada, biasa pas waktu luang sama setelah kuliah, kalau weekend bisa hampir seharian

C : Biasanya kamu main media sosial ini dimana nih kalau di apartemen?

N : Di kamar pastinya.

C : Tipe unit apa yang kamu sekarang tempati?

N : Studio.

C : Kamu buka media sosial buat apa sih?

N : Refreshing, untuk menyalurkan hobi dan kreativitas, ngebantu teman promosi jualan, cari informasi terkini, cari referensi.

C : Aplikasi apa nih yang paling sering kamu pakai?

N : Instagram, youtube, tiktok kadang snapchat juga buat main filter.

C : Kalau di instagram ngapain aja?

N : Buat konten make up sama fashion, foto sama reels gitu, cari informasi, berita terkini, refreshing, foto-foto, lihat konten.

C : Kalau di youtube?

N : Nonton review-review make up, fashion.

C : Kalau di tiktok sama snapchat?

N : Buat video tiktok yang temanya make up sama fashion, scroll-scroll, lihat konten yang berhubungan sama make up dan fashion, kalau snapchat buat foto-foto karena filternya natural dan banyak banget.

C : Ruangannya yang kamu butuhkan saat bermain dan bekreativitas di media sosial apa nih?

N : Ruangannya nyaman, tempat duduknya bisa buat rebahan ada senderannya, mejanya pas setara sama kita duduk, lampunya putih atau warm white, suasananya natural, alami jadi bikin tenang, kaya ada kayu-kayunya sama tanaman gitu, hiasannya yang natural. Ada area khusus untuk bikin konten gitu.

C : Minimalis gitu ya? Lebih ke natural dinding putih lantai kayu, furniture kayu gitu kah kira-kira?

N : Betul, yang natural seperti itu bikin pikiran fresh.

C : Kamu biasanya buat konten make up sama fashion itu dimana?

N : Konten make up tu di lantai ada kaca panjangnya terus di taruh dekat pintu balkon, kadang di meja, bagusnya dekat jendela sih tapi itu kalau weekend ya bisanya kan, kalau hari biasa malam buat konten tu ya sama disitu juga, tapi kadang duduk di kasur di dekat lemari, kalau konten fashion juga sama berdiri di dekat jendela, yang agak leluasa, cari cahaya yang pas, agak ribet sih soalnya ga ada area khusus buat bikin konten gitu

N : Oke, jadi butuh area khusus untuk kamu buat konten ya, kalau edit konten gitu dimana?

C : Iya biar ga ribet gitu pindah-pindah tempat, harus mikir cari tempat dimana yang enak, edit konten biasanya di meja belajar

C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?

N : Persegi dan lingkaran, mungkin sama sedikit bentuk dinamis

C : Ada kendala ga saat kamu bermain media sosial di apartemen?

N : Lebih ke kurang spot foto, karena aku lebih suka foto di outdoor kalau pas didalem unit tuh, kaya dibalkon gitu, mungkin butuh spot foto apa gitu khusus dibalkon. Kalau didalam unit indoornya aku jarang foto.

C : Bagaimana pendapat kamu terhadap adanya ruang kreatif media sosial?

N : Menjadi tempat menyalurkan hobi, bakat dan kreativitas kita untuk di tampilkan di media sosial  
C : Apa harapan kamu terhadap adanya ruang media sosial?  
N : Menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan hobi dan berkreativitas, memiliki spot foto dan storage yang cukup  
C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?  
N : Tempat untuk menyalurkan hobi dan kreativitas

Narasumber 6 : Falen (23 tahun)

C : Aktivitas apa aja nih yang kamu lakukan di apartemen?  
N : Pagi bangun, mandi, terus ke kantor, briefing jam 10 pagi, jam 12 istirahat, nah kalau pas kosong lagi ga ada kerjaan banyak, aku masih sempat-sempatnya lihat tiktok, main instagram, liat story, pulang kantor sih jam 6. Terus habis pulang, aku main make up terus aku foto hasilnya sama ngedesain fashion-fashion gitu di instagram.  
C : Aktivitas apa nih yang paling banyak kamu lakukan?  
N : Kalau dihitung, ya kerja kantor tadi sama main media sosial setara lah  
C : Berati lebih ke media sosial ya, berapa jam sih kamu buka media sosial gitu? Dalam sehari, dan kapan kamu lakuin itu?  
N : 7 jam lebih mungkin ada ya, kapannya itu pas jam makan siang karena aku bosan kalau makan ga ada tontonan, setelah pulang kantor paling intens, kalau pas dikantor ya pas sela-sela waktu aja atau pas jam istirahat paling sering.  
C : Biasanya kamu main media sosial ini dimana nih kalau di apartemen?  
N : Di kamar dong.  
C : Tipe unit apa yang kamu sekarang tempati?  
N : Studio.  
C : Kamu buka media sosial itu lebih buat apa sih? Kerja kah? Atau refreshing dll?  
N : Buat kerja, karena kan kerja ku agensi kreatif, mencari ide, melihat trend, foto-foto, update, membuat konten kreatif  
C : Bisa dijelaskan lebih detail soal pekerjaan kamu?  
N : Kan sekarang aku kerja di agensi kreatif kan, jadi tiap hari otomatis aku berhubungan sama production house, jadi mau ga mau aku harus update sama trend terkini di media sosial, jadi bisa dibilang media sosial ini buat aku lebih ke kerja sama kebutuhan personal pada umumnya, ntah ngepost atau mau ngekepoin orang, pengen update-update aja. Tapi dilain sisi aku lebih mencari inspirasi di media sosial karena kebutuhan kerja. Harus cari ide kan aku, misal kaya oh brand ini pernah keluar ide ini, pernah kaya gini, jadi lebih cari pembanding gitu lah, buat tau kompetitor nya kaya gimana gitu kita harus main media sosial, mau ga mau. Lihat trend, terus karena kerja di media sosial, aku harus on media sosial ya, update-update gitu buat banyak orang untuk brand yang aku pegang.  
C : Aplikasi yang paling sering kamu pakai berati tadi ya, instagram, youtube, tiktok, nah aktivitasnya kamu ngapain aja?  
N : Di youtube, biasanya aku lihat podcast atau lihat detective story, kaya story telling gitu, video make up, fashion, di instagram, foto-foto, selfie, kepoin orang, baca-baca quotes, story-story, sama yang tadi berhubungan sama kerjaan, kalau di tiktok lihat-lihat konten motivasi.  
C : Snapchat pakai juga?  
N : Pakai donk buat selfie, pakai filter gitu.  
C : Bisa dijelaskan konten make up sama fashion tadi kamu upload di instagram dalam bentuk apa?  
N : Bentuk foto sama video singkat, di reels ya sekarang, make up nya lebih ke thematic make up, sama ngegambar desain fashion gitu.  
C : Ruang seperti apa nih yang kamu butuhkan saat melakukan aktivitas media sosial itu?

N : Kalau aku sih misal buat nonton lebih suka yang baring-baring gitu, tipenya bukan nonton yang didepan meja gitu, mungkin kalau ada sofa bentuk L gitu yang enak, karena biasanya aku sakit punggung. Kalau pun misal dimeja ya kursinya harus yang empuk. Ruangnya yang nyaman, jangan terlalu terang-terang juga, jangan gelap-gelap juga nanti bikin sakit mata, kaya lebih ke warm white, jangan kuning ya. Terus ada kayu-kayunya, mungkin ruangnya lebih yang ke korean ya, kayunya kuning warm gitu tapi ga terlalu terang. Dindingnya putih, lantai kayu gitu.  
C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?  
N : Persegi, lingkaran boleh, dinamis juga boleh biar artistik ya  
C : Ada kendala ga saat kamu bermain media sosial di apartemen?  
N : Lebih ke butuh corner khusus, kaya terpisah untuk kita ngeciptain konten kreatif, mikirin ide, misal buat ruang editing, shoot, ada meja khusus, kaya ada corner khusus ngelakuinnya disitu semua. Misal kaya aku nih suka bikin konten make up, jadi biar gampang ambil make up nya gimana pas lagi shooting, atau di simpan tapi sebagai background, jadi ga plain gitu. Karena kalau aku pasang lighting gitu kan juga harus dari depan, samping gitu. Terus aku suka banget ya foto sendiri gitu. Mungkin butuh spot khusus juga buat foto. Butuh storage khusus juga buat konten.  
C : Seperti apa nih spot khusus foto yang kamu mau?  
N : Ada space, bisa dijadiin satu aja sama yang corner khusus youtube tadi, yang barang-barang tadi bisa multifungsi, sebagai background, bisa ganti-ganti set gitu loh. Misal ada 2-3 opsi set gitu misalnya. Kalau cuman 1 post di instagram bosan ya background nya itu-itu terus. Nanti misal tiba-tiba ada cermin dibelakang, terus berubah lagi adaapa gitu.  
C : Konten make up sama desain fashion itu biasa kamu lakuin dimana? Meja kah atau dimana?  
N : Make up tuh di meja yang dekat jendela, di lantai menghadap pintu balkon buat dapat cahaya, pas libur tapi itu, kalau setelah pulang kantor di lantai yang tadi menghadap pintu balkon juga sama, di kasur juga terus nanti pakai tripod gitu rekamnya, pakai ring light kadang tapi kalau udah pas lighting nya ya ga perlu.  
C : Apa pendapat kamu mengenai desain ruang kreatif media sosial?  
N : Ketika kita mau publish di media sosial apalagi kaya instagram, kita pasti mau sesuatu yang lebih proper, kaya ga asal-asalan, karena kan itu nanti berkaitan sama kitanya, viewers, like dll  
C : Harapan kamu kalau sudah ada desain ruang kreatif media sosial apa?  
N : Bisa bikin lebih banyak konten, lebih leluasa pas bikin konten, buat kreatif juga dibandingin kita pakai ruang yang biasa ga khusus media sosial ini, terus bisa lebih banyak storage juga untuk simpan kamera, lighting, kan butuh storage ya itu.  
C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?  
N : Ruang untuk berkreativitas

Narasumber 8 : Nia (20 tahun)

C : Aktivitas apa aja nih yang kamu lakukan di apartemen?  
N : Tidur, main hp cek media sosial, nonton youtube, foto-foto, foto hasil melukis, nugas.  
C : Aktivitas yang paling banyak kamu lakukan apa nih?  
N : Main hp untuk mengecek media sosial sama foto-foto di instagram.  
C : Berapa jam kamu main media sosial itu? dan kapan?  
N : Berapa jamnya ga nentu sih, paling 5 jam lebih ada, bukanya pas pagi bangun tidur, siang juga, malem aku pasti buka media sosial lebih lama.  
C : Mengapa kamu pakai media sosial?

N : Foto-foto, mencari berita terbaru, untuk mengembangkan kemampuan melukis, post hasil melukis

C : Paling sering pakai media sosial apa?

N : Instagram, tiktok, youtube sama snapchat.

C : Biasanya kamu main media sosial ini dimana nih kalau di apartemen?

N : Dikamar apart.

C : Tipe unit apa yang kamu sekarang tempati?

N : Tipe Studio.

C : Aktivitas kamu di instagram, tiktok, youtube, snapchat ngapain aja?

N : Di instagram foto-foto di spot foto estetik, mencari informasi terkini, melihat konten melukis, di youtube melihat berita terbaru, mencari ide, liat-liat video ditiktok terbaru, snapchat biasanya untuk foto pakai filter.

C : Hasil melukis tadi kamu upload dimana?

N : Instagram sama tiktok, kalau di instagram itu fotonya, kalau di tiktok itu video melukisnya sama kadang buat konten melukis

C : Ruangan seperti apa nih yang kamu butuhkan untuk memenuhi kebutuhan kamu dalam bermedia sosial?

N : Kalau lagi main media sosial itu aku lebih suka ke ruangan yang bergaya scandinavian, yang lampunya warm atau warm white, terus punya bukaan jendela juga, terus aku lebih suka kamar-kamar yang ga terlalu ramai, pakai lantai kayu, terus furniturnya aku lebih suka yang nyatu sama dinding, nempel gitu udah di set. Ada sofa atau beanbag. Terus ada sedikit warna warm kaya coklat atau oranye, soalnya aku suka yang warm-warm gitu jadi lebih nyaman.

C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?

N : Persegi dan lingkaran

C : Biasanya kamu ngefoto hasil lukisan mu dimana? Atau membuatnya biasa dimana?

N : Di lantai ngelukisnya, Kanvasnya di berdiriin, kalau mager pas ngelukisnya kecil ya di meja, pas siang tidak ada kuliah cari tempat dekat jendela, pintu balkon, biar dapet cahaya pas ngefoto lebih bagus, nanti kalau ngelukisnya sampai malam terus mau difoto, mesti aku letakin dulu di depan kasur karena cahayanya pas di situ.

C : Ada kendala ga saat kamu bermain media sosial di ruangan apartemen ini?

N : Kendala aku space terbatas untuk aku membuat konten melukis, u/membuat karya, butuh spot foto, harus ada kaca yang panjang buat foto-foto gitu, kurang storage untuk simpan alat lukis.

C : Bisa dijelaskan lebih jauh tentang spot foto yang kamu mau?

N : Ada kaca panjang nya buat foto, tanaman palsu buat pajangan, ada lampu yang berdiri gitu sama ada sedikit pajangan-pajangan biar estetik, tapi jangan terlalu ramai.

C : Pendapat kamu mengenai ruang kreatif media sosial?

N : Untuk kita yang berkarya di media sosial jadi terkesan punya tempat yang khusus untuk mencari ide dan membuat karya, jadi itu sangat membantu kita untuk menghasilkan karya yang kreatif

C : Apa harapan kamu terhadap ruang media sosial?

N : Harapannya memiliki space yang cukup luas untuk membuat konten melukis, ada spot foto di setiap sisi ruang dan storage untuk peralatan melukis dan konten.

C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?

N : Tempat untuk berkarya, nyari ide dan refreshing juga

Hasil wawancara dengan Youtuber Erika Su (23 tahun)



C : Aktivitas apa saja yang kamu lakukan di apartemen?

N : Okee, yang pertama aku bangun sekitar jam 10, 11 atau 12 lah, terus main hp dulu di kasur, terus pesan makan online atau kalau ga malas ya masak sendiri, nanti makin siangnya ke depan komputer, balas-balas email kerjaan, pikirin ide konten, shoot konten, sampai sore. Terus sorenya aku lebih bebasin diri aku untuk me time, misal nonton youtube, baca novel, nanti pas malemnya jam 8 malem itu aku mulai live streaming, main game, dan biasanya itu sampai jam 12 dan 1 malam. Terus main hp lagi sampai jam 3 atau 4 subuh, terus baru tidur. Jadi jam nya kebalik gitu.

C : Oh oke oke, jadi kayanya kamu seharian aktif banget ya main media sosial di depan komputer, hp, main game?

N : Betul, kayanya seharian ga ada lepas dari komputer sama hp ya, dua itu sih, soalnya buat main media sosial, live streaming game gitu-gitu, kecuali pas mau tidur.

C : Berarti kamu sangat tergantung ya?

N : Betul, karena memang kerjaan aku semua harus ada komputer nya, hp, media sosial

C : Kamu biasa melakukan aktivitas media sosial ini dimana kalau di apartemen?

N : Biasanya selalu di kamar unit aku ya.

C : Oke, kesibukan kamu apa sih selain jadi youtuber?

N : Jadi aku ada kerja di kantor aku, tapi kebetulan masih berhubungan dengan game juga, aku jadi shoutcaster atau komentator di pertandingan game dan waktunya random aja dan kapan ada event atau ada yang harus dicover baru masuk kerja, jadi ga tiap hari ya kerjanya. Jam nya pun cenderung fleksibel banget, kadang-kadang eventnya siang atau agak sorean jam 6, tapi yang paling jarang pagi, kebanyakan siang, sore sampai malem.

C : Oke, jadi kapan nih kamu melakukan aktivitas bermedia sosial? Dan biasanya berapa jam?

N : Kebanyakan di siang ya, dari jam 2 - jam 6 atau 7, tapi kalau misal aku ada kerja kerjaan kantor ya aktivitas yang tadi ga aku lakuin dong, kan kerja, kalau lagi free ya kegiatannya kaya gitu.

C : Kira-kira berapa jam dalam sehari bermain media sosial?

N : Bisa lebih dari 10 jam kalau main media sosial biasanya.

C : Oke, jadi kamu pagi bangun main media sosial dulu ya?

N : Betul, pagi tu aku udah scroll media sosial, soalnya kalau kerjanya berhubungan sama media sosial, kita harus up to date sama trend, ada apa aja yang terbaru, karena kan ga mungkin ya, orang sudah ngikutinnya sampai mana, terus kita gatau apapun mengenai trend atau kejadian apapun yang lagi ramai.

C : Oke, kalau makan gitu juga bawa hp?

N : Makan juga pakai hp atau didepan komputer, nonton youtube.

C : Sebelum tidur juga main hp, media sosial lagi?

N : Betul, sebelum tidur juga ga pernah lepas dari hp, main media sosial, iya kayanya jaman sekarang namanya hp, media sosial itu sudah paket komplit sih, kaya kehidupan kita itu tergantung sama hp, media sosial.

C : Kamu memakai media sosial itu buat apa?

N : Untuk lihat apa yang terbaru dan apa yang orang-orang suka, mungkin fashion kah yang lebih ramai, atau orang suka konten gaming seperti apa, yang pertama pastinya liat trend. Kedua buat belajar juga, karena aku suka belajar bahasa asing ya. Jadi sering lihat-lihat video yang mungkin bisa membantu aku untuk mengembangkan belajar bahasa asingnya. Selain itu, untuk mengisi waktu luang juga, misal saat makan, nah itu makan sambil nonton.

C : Kalau untuk kerja?

N : Kalau buat kerja itu biasa lebih melihat trend, sambil cari ide juga, kira-kira konten apa yang selanjutnya mau dibuat, lalu direcord, terus upload video, terus live streaming, ini sih yang paling besar ya. Aku tiap hari live streaming 2-5 jam, segitu lamanya aku berinteraksi sama viewers, buat ngobrol, main game

C : Oh gitu, live streamingnya dimana?

N : Live streamingnya di youtube

C : Aplikasi yang paling sering kamu gunakan apa?

N : Paling banyak youtube, terus instagram, sama tiktok sih sekarang, sama snapchat ya. Kalau tiktok soalnya ramai banget ya sekarang.

C : Bisa dijelaskan di 4 aplikasi itu kamu ngapain aja? Mulai dari youtube dulu deh, selain live streaming

N : Live streaming, upload konten, cari ide, mantau-mantau, sambil belajar kita lihat-lihat youtuber yang lebih besar buat tau gimana sih cara mereka buat kasih tau viewersnya tentang suatu hal, atau cara bikin thumbnail videonya biar orang tertatik buat klik

C : Oke oke, kalau di instagram?

N : Scroll aja, balas-balas chat dari viewers, followers, atau seenggaknya tiap hari itu ada interaksi sama para followers, jangan sampai akunnnya kesannya mati banget, ga ada kabar, aga ada apapun gitu. Terus buat nerima endorse juga, foto-foto juga sering, karena sebenarnya dulu berawal dari narsis ya, terus kalau sekarang foto itu lebih ke tuntutan pekerjaan ya, jadi tetap harus aktif. Kalau ga ada tuntutan kerjaan ya postnya ga sebanyak itu, tapi tetep foto tetep kalau untuk sendiri ya.

C : Oke, kalau di tiktok?

N : Kalau di tiktok aku sukanya liat konten orang luar biasanya, kaya sharing tentang bisnis idea, kalau di tiktok itu lebih ga berhubungan sama pekerjaan sih, kaya cuman bener-bener user aja. Upload konten juga ada, tapi itu konten-konten random yang sebenarnya bukan karena kerjaan gitu, lebih personal.

C : Oh oke-oke, kalau di snapchat?

N : Buat foto aja, soalnya snapchat kan memang fokus difilter ya dari awal, terus pilihan filternya lebih banyak gitu daripada filter instagram, lucu-lucu gitu, lebih unik-unik, jadi aku foto pakai filternya, terus aku save, terus aku upload di instagram gitu.

C : Oke-oke, sekarang aku mau tanya nih, ruangan seperti apa sih yang kamu inginkan sebagai seorang youtuber? Mungkin kamu bisa jelasin satu-satu ya, dari lighting dulu mungkin, kira-kira seperti apa lightingnya?

N : Jujur kalau dari aku dan aku perhatiin youtuber lainnya ya biasanya kaya temen-temen aku gitu, kita cenderung suka ruangnya yang pakai lampu RGB gitu, yang bisa bikin mood gitu. Karena kadang orang pengen moodnya kesannya fresh terus pakai lighting warna biru, jadi bisa diganti-ganti gitu. Kadang orang ga pakai yang LED strip gitu, tapi pakai standing lamp RGB ya, tapi kalau aku sendiri disini pakai LED strip yang ditaruh di plafond, tapi karena aku tinggal sendiri, jadi ga bisa dipasang di plafond. Jadi kalau ditanya impiannya apa, ya pakai LED strip yang bisa ditempel di plafond sekeliling gitu, hidden lamp gitu ya, jadi bisa set mood gitu.

C : Jadi LED strip itu fungsinya lebih ke apa sih? Untuk background youtube atau untuk suasana gitu?

N : Pertama kalau untuk everybody, ruangnya terasa lebih enak gitu ya, kita bisa set lampu sesuai mood. Jadi moodnya gimana, mau warna apa, terus kedua kalau di video menurut aku kelihatan estetik. Kaya kalau namanya youtuber kan dia berusaha ingin membuat sebgus mungkin latarnya, nah jadi salah satunya dari lighting itu, nanti bisa diganti-ganti pakai hp warnanya, misal lampu bardi, philips gitu.

C : Terus warna yang paling sering kamu pakai warna apa?

N : Kalau aku sih seringnya warna biru sama ungu, jadi pilih salah satu gitu

C : Kira-kira kamu butuh ga pakai standing lamp RGB? Selain pakai LED strip ya

N : Butuh, karena kan lebih untuk bikin background ya, apalagi kalau spacenya memungkinkan, mungkin butuh ring light juga ya kalau misal kurang lighting di muka, tapi kalau sudah cukup ya ga perlu, tambahan aja kalau dibutuhkan.

C : Kamu ada ruang khusus buat konten video ya berarti di kamar apart?

N : Iya, aku sewa apartemen 2 bedroom, jadi bedroom yang lebih besar untuk aku buat konten, dan bedroom yang lebih kecil untuk kamar tidur.

C : Luas ruangan yang kamu pakai untuk membuat konten ini kira-kira berapa?

N : 3x3 luas kamarnya, jadi di ruangan itu ada meja komputer, untuk shootingm, editing. Selain youtube, aku juga suka arts ya, jadi ada corner untuk arts gitu.

C : Besar ya berarti? Untuk kamu youtube sama hobi kamu?

N : Tergantung prioritas orangnya, karena aku lebih mementingkan kerjaan dan hobi aku, jadi aku lebih pilih untuk punya space yang lebih besar buat lakuin itu semua, jadi lebih leluasa.

C : Oke, kalau lampu general pakai lampu apa warnanya?

N : Bohlam LED yang warm white, jangan yang kuning nanti bawaannya ngantuk, terus jangan yang putih banget karena terlalu cerah, kalau warm white kan dia masih cozy ya.

C : Terus kalau foto pake lighting general yang warm white itu? Atau bagaimana?

N : Iya pakai itu, tapi tergantung juga, kalau siang, sore ada cahaya matahari tuh ga perlu pake lighting, tapi kalau malem baru butuh lighting dari lampu general, atau tambah ring light juga kalau misal masih kurang cahaya, karena kalau foto kurang cahaya jadi noise gitu hasilnya, jadi butuh lighting yang proper.



C : Oke, kalau dari konsep ruangnya mau yang seperti apa?

N : Kalau aku lebih suka yang kayu-kayu. Jadi aku kebetulan banget nih lagi ngebuild ruangan aku. Aku bikin konsep studio ghibli, jadi pakai furni kayu-kayu dan warna kayunya aku suka yang rada tua, kaya reddish medium gitu. Terus kalau kita biasa game gitu kan konsep ruangnya cenderung futuristik gitu ya, jadi aku ingin suasana dimana aku bisa lebih lepas aja, apalagi ditengah kota Jakarta ya, rasanya kaya ga pernah lihat hijau-hijau ya, jarang gitu. Jadi aku ingin ruangan yang banyak kayunya, terus banyak tanaman misal tanaman artificial.

C : Oke, jadi kaya lantai kayu, furniture kayu gitu ya nuansanya?

N : Betul

C : Kalau dinding?

N : Dinding putih aja, soalnya aku suka tempel-tempel poster, card-card kecil, ga mau pake wallpaper dan sejenisnya. Soalnya aku cenderung suka ke putih, karena putih itu mau kita kasih lighting atau fotonya pas mau benar-benar polos gitu, lebih mudah sih. Jadi tinggal ubah-ubah aja lightingnya mau gimana. Ya paling tinggal idein aja bagaimana mengisi kekosongan ditembok yang putih polos, mungkin kaya ada frame-frame, poster-poster, tempel lampu LED yang neon, bagus tuh kalau ditempel-tempel kaya gitu.

C : Jadi kamu ingin dindingnya ditempel dengan frame dan poster-poster itu lebih buat apa sih fungsinya?

N : Yang pertama untuk menghias ruangan, karena relate sama seni dan emang suka, karena aku anak desain juga, terus bisa jadi props latar foto juga.

C : Oke, kalau aku lihat kayanya konsep yang kamu mau mirip kaya apartement room di korea ya? Yang dinding putih, ada kayu-kayu, ada tempelan poster-poster gitu, ada tanaman

N : Iya, betul banget, soalnya aku juga suka banget sama trend korea gitu. Jadi aku ngikutin banget trend-trend mereka sekarang. Kan kalau apartemen korea cenderung pakai warna putih, warna kayu soft terang, tapi karena aku terinspirasi dari studio ghibli jadi aku agak mix dengan warna rada gelap medium ya.

C : Oke-oke, nah kamu kok pakai tanaman artificial kenapa? Apa memang keadaan atau bagaimana?

N : Karena keadaan sih, pertama aku pelihara kucing kan, jadi aku takut tanamannya diacak-acak, terus aku juga sering ke luar kota, jadi aku takut tanaman aku mati nanti kalau ditinggal,

C : Oke, kalau dari furniture yang kamu butuhkan apa nih?

N : Pastinya meja komputer, kursi gaming, storage untuk aku simpan peralatan kaya tripod, props, barang-barang endorse, untuk simpan arts aku juga, yang berhubungan sama hobi kali ya.

C : Oke, di unit apartemen kamu ini ada kendala suara bisung gitu ga? Atau kamu ada pakai panel akustik gitu?

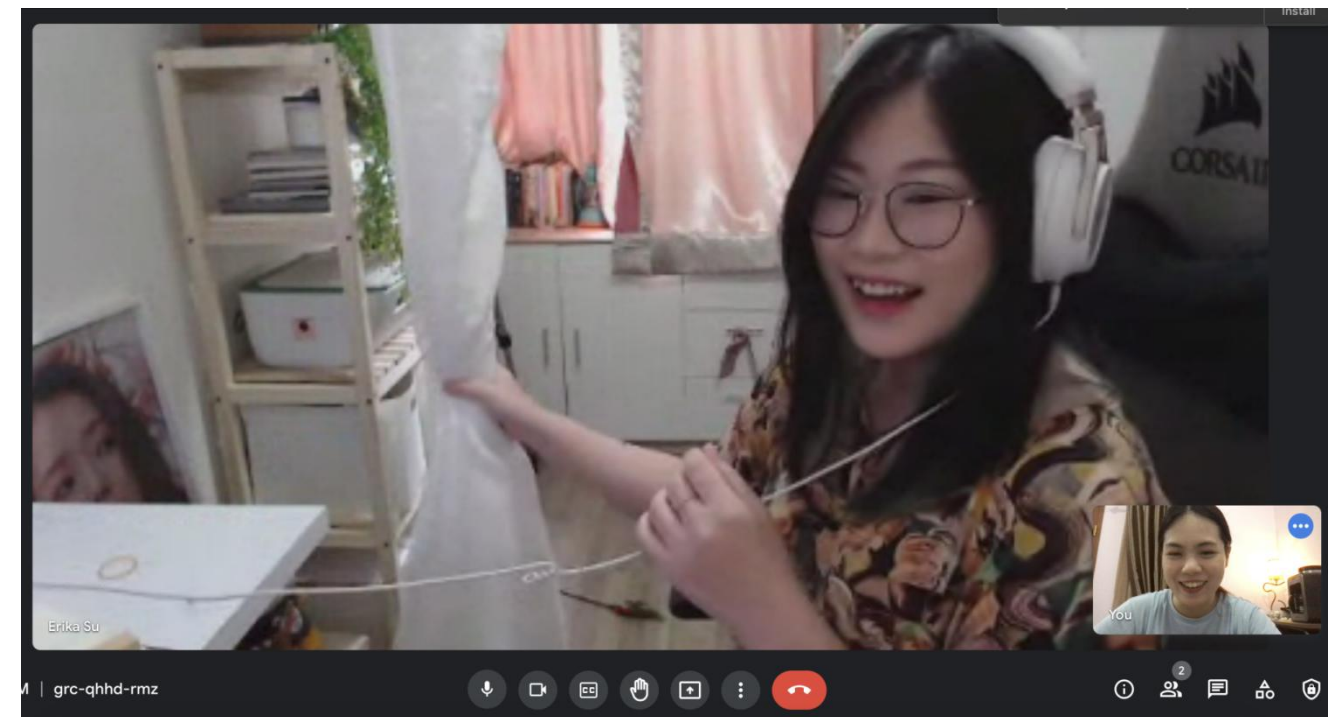
N : Tergantung, kalau di apartemen ini kan dindingnya bata ya, jadi aku ga pakai, soalnya kedap suara jadi ga bocor sama sekali. Jadi aku udah coba ngomong di kamar, itu ga kedengaran dari luar unit aku terus dari unit masing-masing ga kedengaran juga dari dalam, terus ga pernah dengar orang dari unit sebelah ngomong itu ga pernah.

C : Oke, berarti kamu ga butuh panel akustik ya?

N : Iya, ga perlu, karena kalau ruangan terisi penuh juga kan ruangnya jadi ga menggema gitu kan, apalagi apartemen ku penuh barang gini, misal banyak lemari-lemari untuk arts, meja komputer dll.

C : Oke, o iya berarti ruang untuk edit sama shooting jadi satu ya?

N : Yes. Ini aku kasih lihat ya ruangan sekeliling aku.



C : Oke, o iya itu kenapa ada curtain gitu ya?

N : Untuk pembatas, jadi awalnya aku kasih curtain itu untuk gimana caranya biar bisa ngebagi space antara working space yang berhubungan dengan komputer, live streaming, dengan space untuk menjalankan hobi aku. Terus aku kan sering nonton yang channel di youtube yang berhubungan dengan interior kan, yang kaya korea-korea gitu. Jadi kan mereka sering kasih ide penempatan furniture kan, kaya kasih mini curtain atau gimana, terus aku pikir gimana kalau aku ngebagi ruangan aku jadi 2 part, kalau pakai curtain sheer gini kan setidaknya sinar matahari jadi tetap masuk ya. Jadi ruangnya tu ga terasa terlalu kecil kalau sheer gini, tetap terasa besar tapi kaya di partisiin aja gitu.

C : Oke, selain ngebagi space, curtain itu juga kamu gunakan untuk apa?

N : Aku pakai kalau pas dibutuhkan, jadi aku taruh ditengah kaya gini, jadi kalau aku live stream kan aku ga ke distract barang-barang aku yang dibelakang.

C : Oke, itu lantai juga kamu pakai vinyl ya?

N : Iya pakai vinyl tempel biar ga ngerusak apartnya. Terus ada ruangan art nya dibelakang ini, ada printer, buku-buku.

C : Oh iya iya, kalau spot foto kamu butuh?

N : Butuh banget, jadi menurut aku ruangan untuk youtuber, selain keliatan estetik, juga harus bisa dimanfaatkan untuk tempat foto, jadi tiap sisi ruangan itu fungsional tapi juga bagus untuk difoto, untuk dijadiin latar bikin video, jadi mungkin orang ga pengen ya latar videonya cuman gini, pengen berubah angle atau posisi, atau sesekali latarnya beda. Jadi tiap sisi ruangan itu fungsional, tapi ada barang yang dibutuhkan, tapi bagus juga untuk foto.

C : Jadi kita bisa foto di kasur, area makan, ga harus di studio gitu ya?

N : Betul banget.

C : Oke, spot foto yang kamu suka itu seperti apa sih?

N : Suka yang tema kayu-kayu, ada dedaunan hijau-hijaunya, jadi biar aku udah kerja di media sosial, seenggaknya aku melihat sesuatu yang hijau-hijau gitu, alami gitu. Terus ada poster-poster atau painting gitu. Aku suka beli painting orang sih biasanya kaya oil painting terus aku pajang gitu.

C : Oke, berarti nanti kamu endorse di spot foto itu juga ya?

N : Betul, aku endorsenya lebih ke youtuber game ya, jadi aku foto selfie di spot foto itu, terus di slide berikutnya ada poster game gitu terus baru aku upload di instagram.

C : Nah kalau diruangan kamu sekarang, spot fotonya dimana biasanya?

N : Spot fotonya dimana aja sih, tapi paling sering di ruangan khusus buat konten youtube ini atau di arts ini. Soalnya yang paling estetik itu di ruang arts ini ya, karena effort banget aku ngedesainnya.

C : Oke, Kalau untuk bentuk di ruangan, kaya furniture, dekorasi/ornamen di dinding lebih suka bentuk apa? Lingkaran kah? Persegi atau dinamis yang lengkung itu?

N : Aku sih cenderung lebih suka bentuk dinamis karena dia kaya menarik gitu, lingkaran sama persegi juga di mix

C : Ada kendala ga selama kamu melakukan aktivitas bermedia sosial mu disini?

N : Overall enak ya, yang penting konstruksinya bagus, jangan dapat apartemen yang dindingnya partisi, kan jadi susah ya kalau mau ngonten, karena tetangga aku ngomong biasa gini aja, aku bisa dengerin, jadi kaya sharing cerita ya rasanya. Kalau apartemen studio paling kendalanya butuh space storage ya, untuk taruh tripod, lighting yang standing lamp RGB tadi. Terus kaya aku kan youtuber game ya, ga bisa pakai laptop kaya youtuber lainnya yang portable gitu, aku butuh monitor 27 inch, komputer, terus sering dapat endorse keyboard, mouse, itu kan kotak-kotak besar semua tuh, jadi sulit ya kalau di studio, paling kalau untuk yang studio space nya agak mepet aja sih.

C : Oke-oke, kalau karakter ruangnya kamu lebih ke apa nih?

N : Natural ya dan cozy.

C : Bagaimana persepsi kamu terhadap ruang media sosial?

N : Ruang Kreatif.

C : Harapan atau ekspektasi kamu kalau sudah ada desain ruang kreatif media sosial apa?

N : Ruangnya jadi bisa lebih multifungsi, ruangnya keliatan bagus, tapi juga bisa dibuat spot foto, ada hidden storage gitu, mungkin kaya lemari tapi ada hiasan-hiasannya terus dibawahnya bisa dijadikan storage untuk perlengkapan si youtuber, seperti tripod, barang-barang endorse.

C : Bagaimana pendapat kamu mengenai adanya desain ruang kreatif media sosial?

N : Pendapat aku, terutama aku yang kerjanya di media sosial itu penting banget. Jadi kita ngeinvest sebuah ruangan yang benar-benar bagus dalam segi kondisi ruang, hiasannya, effort banget gitu, karena kan ya balik lagi itu kan buat kerjaan kita

